



**Beban pajak penghasilan.** Beban pajak penghasilan meningkat sebesar 24,2% menjadi Rp442,9 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp356,5 miliar pada tahun 2019.

**Pajak kini.** Beban pajak kini turun sebesar 2,6% menjadi Rp254,8 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp261,4 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan semakin banyaknya porsi dari pendapatan sewa menara yang dikenakan PPh final 10%, khususnya untuk tenansi dengan status kontrak dijanjikan (*renewal*) yang pada kontrak periode sebelumnya masih dikenakan PPh Pasal 23.

**Pajak tangguhan.** Beban pajak tangguhan meningkat sebesar 98,0% menjadi Rp188,1 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp9,0 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh pemanfaatan aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal yang telah dikompensasi dengan laba fiskal, serta untuk menyesuaikan kembali rugi fiskal berdasarkan hasil pemeriksaan pajak. **Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.** Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan diatas, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar 23,2% menjadi Rp1.009,6 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp819,5 miliar pada tahun 2019.

**Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali.** Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali naik sebesar 22,0% menjadi Rp57,0 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp46,7 miliar pada tahun 2019. **Laba bersih tahun berjalan.** Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 23,1% menjadi Rp1.006,6 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp866,1 miliar pada tahun 2019.

**Penghasilan komprehensif lain.** Penghasilan komprehensif lain meningkat sebesar 11,4% menjadi Rp2.332,2 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp2.153,7 miliar. Peningkatan ini terutama dikarenakan naiknya surplus revaluasi.

**Surplus revaluasi.** Surplus revaluasi naik sebesar 112,7% menjadi Rp3.405,4 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp1.600,7 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan pertumbuhan menara telekomunikasi dan jumlah pemilikan saham yang tinggi pada tahun 2020.

**Perubahan liabilitas.** Perubahan liabilitas liabilitas nilai arus kas naik sebesar 15,5% menjadi negatif Rp67,8 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya negatif Rp90,3 miliar pada tahun 2019, terutama dikarenakan dampak dari nilai tukar Rupiah yang melemah selama tahun 2020.

**Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.** Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah penghasilan komprehensif lain naik sebesar 83,4% menjadi Rp4.698,8 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp2.398,8 miliar pada tahun 2019.

## Ases, Liabilitas, dan Ekuitas

### Posisi Tanggala 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

#### Aset

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 18,3% menjadi sebesar Rp3.526,31 miliar dibandingkan jumlah aset pada 31 Desember 2019 sebesar Rp2.978,23 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan aset tetap dan aset hak guna. Sebagai akibat penerapan PSAK 73 mulai 1 Januari 2020, Perseroan mereklasifikasi sewa lahan menjadi aset hak guna yang akan disusutkan selama masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Jumlah aset lancar Perseroan pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 35,8% menjadi Rp1.202,5 miliar dibandingkan dengan jumlah aset lancar sebesar Rp899,2 miliar pada 31 Desember 2019 sebesar Rp2.376,7 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar 80,4% menjadi Rp947,3 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp525,2 miliar pada 31 Desember 2019, dan kenaikan uang muka dan beban dibayar dimuka sebesar 212,7% menjadi Rp534,6 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp171,0 miliar pada 31 Desember 2019. Jumlah aset lancar lainnya sebesar 3,000 menara milik IBST sebesar Rp399,0 miliar pada tahun 2020. Piutang usaha Perseroan juga naik sebesar 52,3% menjadi Rp710,7 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp466,5 miliar pada 31 Desember 2019. Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses penuntutan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Per 31 Desember 2020, 89,6% dari piutang usaha Perseroan masuk di dalam kategori belum jatuh tempo dibandingkan dengan 93,7% pada tahun 2019. Nekaian tersebut sebagian di-offset dengan penurunan sewa lahan jangka panjang bagian lansia sebesar Rp297,5 miliar menjadi nihil pada 31 Desember 2020 sebagai dampak dari penerapan PSAK 73.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 16,8% menjadi Rp3.329,0 miliar dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada 31 Desember 2019 sebesar Rp2.828,495,0 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 16,6% menjadi Rp28.733,2 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp24.643,3 miliar pada 31 Desember 2019, sejalan dengan penambahan penyewaan menara organik. Sebagai akibat penerapan PSAK 73 mulai 1 Januari 2020, Perseroan mencatatkan aset hak guna sebesar Rp2.614,9 miliar pada 31 Desember 2020 yang sebagian di-offset dengan penurunan sewa lahan jangka panjang sebesar Rp1.612,6 miliar menjadi nihil.

#### Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 7,4% menjadi Rp2.217,75 miliar dibandingkan jumlah liabilitas pada 31 Desember 2019 sebesar Rp2.125,348,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha, surat utang dan pendapatan yang diterima di muka yang sebagian di-offset dengan penurunan pinjaman jangka panjang.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 205,3% menjadi Rp13.777,9 miliar dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2019 sebesar Rp4.513,6 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan surat utang jangka pendek sebesar 221,4% menjadi Rp6.900,4 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp2.146,9 miliar pada 31 Desember 2019, yang terdiri dari Surat Utang Jangka Pendek US\$50 juta yang akan dilunasi pada bulan Februari 2021, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A, dan kenaikan pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga yang jatuh tempo sebesar Rp3.347,4 miliar, yang terdiri dari Fasilitas D dari US\$1.000.000.000 *Facility Agreement* yang jatuh tempo bulan Juni 2021.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada 31 Desember 2020 turun sebesar 35,5% menjadi Rp13.439,6 miliar dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2019 sebesar Rp20.634,8 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan porsi pinjaman jangka panjang sebesar 5,7% menjadi Rp5.421,4 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp115,115 miliar pada 31 Desember 2019, seiring dengan fasilitas pinjaman yang jatuh tempo. Penurunan tersebut sebagian di-offset oleh kenaikan surat utang jangka panjang sebesar 17,4% menjadi Rp6.668,0 miliar pada 31 Desember 2020 dari Rp5.678,3 miliar pada 31 Desember 2019. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan Tahap IV Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II. Perseroan juga mencatatkan liabilitas sewa aset hak guna dan kendaraan jangka panjang sebesar Rp313,9 miliar pada 31 Desember 2020 sebagai dampak dari penerapan PSAK 73.

Per 31 Desember 2020, Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang kuat agar mampu memenui seluruh kewajiban pinjaman. Rasio likuiditas yang signifikan dengan menggunakan kurs lindud nilai (*net book debt at hedged rate*) terhadap EBITDA keempat ketiga tahun 2020 yang disetukan adalah 1,9x, yang berada jauh di bawah batasan yang ditetapkan untuk fasilitas kredit Perseroan yaitu rasio pinjaman bersih dengan menggunakan kurs lindud nilai terhadap EBITDA bulan berjalan yang disetukan adalah 1,5x. Rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindud nilai (*total debt at hedged rate*) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetukan adalah 4,7x, jauh di bawah batasan dari surat utang Perseroan yaitu rasio total pinjaman dengan menggunakan kurs lindud nilai terhadap EBITDA triwulan terakhir yang disetukan adalah 3,5x. Rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk penambahan pinjaman berdasarkan *covenant* yang disyaratkan oleh fasilitas bank dan surat utang Perseroan.

#### Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2020 meningkat sebesar 68,4% menjadi Rp3.303,8 miliar dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Desember 2019 sebesar Rp2.523,23 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan komprehensif lain selama tahun 2020 yang terkait dengan surplus revaluasi.

#### Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Penggunaan utama dari kas Perseroan adalah untuk ekspansi portofolio *sites* dengan membangun *sites* baru, akuisisi perusahaan penyewaan menara independen dan portofolio *sites* mereka, dan penambahan kolokasi. Sumber likuiditas utama Perseroan adalah kas yang diterima dari pelanggan. Perseroan pinjaman bank serta surat utang. Perseroan saat ini menggunakan arus kas dari kegiatan operasi dan pinjaman bank untuk mendanai kegiatan operasi, konstruksi *sites* baru dan akuisisi perusahaan penyewaan menara independen dan portofolio *sites* mereka.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan memperhatikan kas yang diharapkan akan dihasilkan dari kegiatan operasi dan sumber keuangan yang saat ini tersedia untuk Perseroan, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk kebutuhan modal kerja, kewajiban pembayaran utang dan kebutuhan akan kas lainnya untuk saat ini dan 12 bulan setelah Obligasi ini diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki utang jangka panjang sebesar Rp2.332,2 miliar dan utang total sebesar Rp338,7 miliar. Perseroan juga dari waktu ke waktu dapat menerbitkan obligasi untuk memperlengkap pembiayaan tambahan.

#### Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari kas yang diterima dari pelanggan, pembayaran ke pemasok, pembayaran kepada karyawan, dan kas masuk dan keluar yang berasal dari penerimaan jasa giro dan bunga deposito dan pembayaran pajak penghasilan.

Pada tahun 2020, arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mengalami kenaikan sebesar 2,6% menjadi Rp3.786,5 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp3.691,4 miliar pada tahun 2019, terutama dikarenakan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 10,5% menjadi sebesar Rp3.329,9 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran kas ke pemasok.

#### Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama terdiri dari penambahan aset tetap termasuk *sites* telekomunikasi, penambahan properti investasi, dan pembayaran sewa atas lahan.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp2.039,5 miliar pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp2.039,5 miliar pada tahun 2019. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan terdiri dari pembangunan *sites* telekomunikasi dan pembayaran sewa lahan.

#### Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami turun sebesar 1,7% menjadi Rp1.316,6 miliar terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang dan surat utang total Rp12.973,5 miliar dan pembayaran utang biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang sebesar Rp1.775,4 miliar. Pembayaran di-offset tersebut terutama diperoleh dari pencairan pinjaman bank sebesar Rp5.911,2 miliar dan penerbitan surat utang sebesar Rp7.728,9 miliar. Perseroan juga melakukan pembayaran dividen sebesar Rp600,0 miliar dan Rp605,7 miliar masing-masing pada tahun 2019 dan 2020.

**Belanja modal.** Secara historis Perseroan membiayai belanja modal melalui kombinasi antara arus kas operasi dan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek. Belanja modal Perseroan meliputi antara lain penambahan aset tetap, terutama menara telekomunikasi dan pembelian dan sewa atas lahan. Perseroan mencatatkan biaya belanja modal ini dalam posisi keuangan Perseroan pada saat diselesaikannya pembangunan. Belanja modal Perseroan pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.039,5 miliar dan Rp1.9 miliar.

Jumlah belanja modal Perseroan untuk tahun 2021 diperkirakan antara Rp1 triliun sampai dengan Rp1,5 triliun yang seluruhnya akan digunakan untuk penambahan sebanyak-banyaknya 3.000 penyewaan yang terdiri dari pembangunan menara telekomunikasi sebanyak-banyaknya 1.000 menara dan/atau penambahan kolokasi sebanyak-banyaknya 2.000 menara telekomunikasi di Indonesia. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa rencana penambahan menara dan kolokasi yang direncanakan tersebut dapat dilaksanakan karena tergantung pada permintaan operator telekomunikasi di Indonesia. Pembangunan menara membutuhkan waktu pengerjaan kira-kira 4-6 bulan sedangkan penambahan kolokasi membutuhkan waktu pengerjaan kira-kira 1 (satu) bulan. Pada tanggal Prospektus diterbitkan, belanja modal yang telah terealisasi telah mencapai sekitar 40,0%.

Penjelasan lebih lengkap mengenai analisis dan pembahasan manajemen dapat dilihat dalam Prospektus.

## FAKTOR RISIKO

**Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata "Perseroan" dalam bab ini berarti PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan Perusahaan Anak.** Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan apabila tidak diantisipasi dengan baik. Beberapa risiko yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan dapat dipaparkan sebagai berikut:

**A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan**

Dikarenakan pendapatan Perseroan bergantung pada pendapatan sewa jaringan panjang dari pelanggan Perseroan, maka Perseroan terpengaruh oleh kelayakan kredit dan kekuatan finansial para pelanggan Perseroan.

**B. Risiko usaha yang bersifat material**

Sejumlah besar pendapatan Perseroan berasal hanya dari beberapa operator telekomunikasi dan apabila perjanjian penyewaan dengan pelanggan-pelanggan tersebut diakhiri, tidak dipergunakan maupun diubah secara material, hal-hal ini dapat berdampak negatif dan merugikan Perseroan.

Penggabungan usaha atau terjadinya konsolidasi di antara para pelanggan Perseroan dapat berdampak secara material bahkan merugikan pendapatan dan arus kas Perseroan.

Kompetisi dalam industri penyewaan menara telekomunikasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Perseroan yang mungkin berdampak secara material bahkan merugikan Perseroan.

Perseroan mungkin tidak berhasil menjalankan strategi pertumbuhan Perseroan. Strategi pertumbuhan Perseroan baik organik ataupun melalui akuisisi bergantung pada berbagai macam faktor, yang mungkin saja berada di luar kendali Perseroan.

Perseroan mungkin tidak dapat dalam jumlah besar. Apabila Perseroan tidak membayar atau memperoleh pembiayaan kembali atas utangnya, Perseroan dapat menghadapi masalah likuiditas dan hal tersebut dapat mengharuskan Perseroan menerbitkan ekuitas atau efek yang dapat dikonversi menjadi ekuitas, atau menyalah-sebagian utangnya untuk membayar kewajiban Perseroan.

Perseroan mungkin mencatatkan tambahan utang yang dapat meningkatkan risiko atas utang yang ada saat ini.

Beban keuangan yang tinggi dapat menekan marjin Perseroan.

Nekaitan beban operasi dapat mengurangi marjin operasi.

Menara yang dioperasikan Perseroan di beberapa lokasi tidak memiliki izin.

Perseroan mungkin mendapat penentangan dari masyarakat setempat di beberapa lokasi menara Perseroan.

Apabila Perseroan tidak mampu memperpanjang atau memperbaharui sewa lahan pada ketentuan yang layak secara komersial, atau melindungi hak-hak Perseroan atas tanah di tempat berdirinya menara-menara Perseroan, hal ini dapat berdampak negatif secara material pada bisnis dan kinerja operasi Perseroan.

Revaluasi atas aset tetap menara telekomunikasi dapat berubah-ubah dan dapat berdampak negatif secara material pada laba bersih Perseroan.

Teknologi baru dapat menyebabkan para calon pelanggan menjadi kurang tertarik untuk menyewa *tower space* dari Perseroan sehingga mengakibatkan turunnya pendapatan.

Perseroan mungkin tidak dapat mendeteksi dan mencegah tindakan penyusutan atau penyalahgunaan lain yang dilakukan oleh karyawan Perseroan, perwakilan, agen, pelanggan atau pihak ketiga lainnya.

Perseroan dapat memiliki tanggung jawab hukum dalam undang-undang lingkungan hidup.

Menara-menara Perseroan dapat terkena dampak bencana alam dan kerusakan yang tidak terduga di mana asuransi Perseroan mungkin tidak menyediakan nilai pertanggungan yang memadai.

Perseroan mengandalkan personil manajemen kunci, dan bisnis Perseroan dapat terkena dampak yang merugikan jika tidak mampu merekrut, melatih, melatih ulang dan memgali para personil penting.

Perseroan dapat mengalami peningkatan biaya dan pertumbuhan pendapatan Perseroan dapat berkurang akibat persepsi mengenai risiko-kesehatan yang ditimbulkan dari emisi radio terutama jika risiko ini semakin meningkat.

## C. Risiko umum

Pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung secara global dan gangguan yang disebabkan oleh langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi penyebarannya dapat menimbulkan dampak merugikan dalam skala dan durasi yang belum dapat ditentukan terhadap ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan ekonomi regional maupun global dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.

Depresiasi atau volatilitas nilai Rupiah dapat membawa dampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan.

Dari waktu ke waktu, Perseroan mungkin terlibat dalam perselisihan hukum dan litigasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya.

Bisnis Perseroan tunduk pada peraturan Pemerintah dan perubahan undang-undang dan peraturan saat ini atau di masa depan dapat membatasi kemampuan Perseroan mengoperasikan bisnis Perseroan sebagaimana yang dilakukan sekarang.

Perseroan tunduk pada ketentuan negara atau peraturan internasional sehubungan dengan penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat.

## D. Risiko bagi investor

Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi ini antara lain dikarenakan tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.

Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan kewajiban yang terdapat dalam Protokol Obligasi pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi sebagai akibat dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Prospektus.

## MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TERSEBUT DIHINDUKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN RANGKAIAN RIBOT DAN DAMPAK RASIONAL MASA DEPAN RENDAH TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

## KEJUADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sebelum Perseroan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, Perseroan telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2021 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Maret 2021 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diselesaikan dan diclorisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan/atau pejabat berwenang Perseroan dan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak menyangkut pendapat Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 202